BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sehingga pada penelitian ini data yang di kumpulkan merupakan data kualitatif dengan instrumen pengumpul data kualitatif. Adapun Cresswell (2014) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memahami permasalahan sosial. Penelitian ini mengkaji peran strategi diversifikasi *food and beverage* untuk meningkatkan *competitive advantage* di Rayz Hotel UMM.

B. Fokus Penelitian

Moleong (2013) menyatakan fokus penelitian adalah sebagai pusat perhatian yang dimaksud untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasan yang mempersepsikan dan mengkaji masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Peran strategi diversifikasi *food and beverage* untuk meningkatkan *competitive advantage* di Rayz Hotel UMM dilihat melalui indikator :
   a. Jenis produk yang ada pada Rayz Hotel UMM
   b. Ukuran produk yang ada pada Rayz Hotel UMM
   c. Desain produk yang ada pada Rayz Hotel UMM
2. Faktor yang mendorong dan menghambat pengimplementasian strategi diversifikasi *food and beverage* di Rayz Hotel UMM.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di di Hotel Rayz UMM yang beralamat di Jl. Raya Sengkaling No.1, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

   Estimasi waktu penelitan yang digunakan peneliti berkisar selama 4 bulan dimulai sejak tanggal 11 September 2023 sampai 5 Januari 2024.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam suatu penelitian merupakan salah satu bagian yang utama, dengan harapan agar tercapai tujuan serta terjamin kualitas isi dari suatu penelitian. Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Informan atau narasumber penelitian ini adalah seseorang yang berkaitan langsung dengan *food and beverage* di Rayz Hotel UMM yaitu Bapak Y selaku Hotel Manager, Bapak S selaku Executive Chef, Bapak K selaku Jr Sous Chef, Bapak J selaku CDP, Bapak R selaku Cook Chef, Bapak E selaku Jr FB Supervisor dan Saudara F selaku pelanggan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

   Menurut Hasanah observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2016). Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat *grand tour observation*. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif selama 4 bulan sejak bulan September hingga bulan Januari. Dengan teknik observasi ini peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sarosa (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Peneliti memilih melakukan wawancara agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan secara langsung dengan narasumber. Dengan menggunakan teknik wawancara, narasumber juga lebih bisa menyampaikan informasi secara mendetail sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Menurut Haris (2010) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan penunjang dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan menu *food and beverage* di Rayz Hotel UMM.

F. Metode Analisis Data

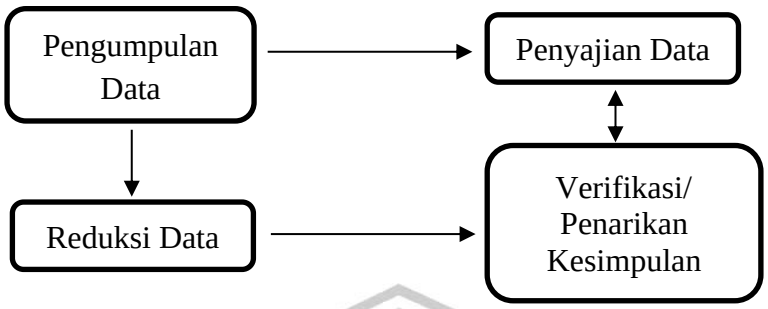

Sumber: Milles dan Huberman (1992)

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles and Huberman

1. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan

demikian peneliti dapat tetap menguasai data karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersiat naratif agar data tersebut mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini peneliti dapat mengetahui peran strategi diversifikasi *food and beverage* untuk meningkatkan *competitive advantage* di Rayz Hotel UMM.